



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 11 September 2025

Halaman: 1

Jawa Pos
RADAR JOGJA
Menjaga Jogja Istimewa

KAMIS LEGI 11 SEPTEMBER 2025 | HALAMAN 1

DIPROYEKSIKAN KURANGI 50 PERSEN SAMPAH DIJ
Pembangunan Pengolahan Menjadi Tenaga Listrik Tunggu Perpres Terbaru

JOGJA - Rencana pembangunan kompleks pengolahan sampah menjadi tenaga listrik di DIJ hingga kini masih menunggu turunnya peraturan presiden (perpres) terbaru. Pemprov DIJ optimis menyambut program pemerintah pusat itu karena diperkirakan mampu mengurangi timbulan sampah lebih dari 50 persen. *Baca Diproyeksikan... Hal 7*

HASILKAN LISTRIK: Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan Bantul nantinya bakal dijadikan kawasan pengolahan sampah menjadi energi listrik. Pemprov DIJ kini masih menunggu peraturan presiden (perpres) terbaru.

Diproyeksikan Kurangi 50 Persen Sampah DIJ

Sambungan dari hal 1

"Sampai saat ini kami masih menunggu dikeluarkannya perpres pengganti Perpres 35 Tahun 2018," ujar Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIJ Kusno Wibowo saat dihubungi melalui sambungan telepon kemarin (10/9). Prediksi terbitnya perpres pengganti itu ternyata meleset. Awalnya diprediksi bulan Agustus sudah keluar, namun sampai saat ini belum terbit. Menurutnya, perpres itu akan segera terbit dalam waktu dekat. "Dari komunikasi dengan pusat, kemungkinan pengganti perpres itu, Kota Jogja terancam menjadi salah satu pro-

gram prioritas pemerintah pusat," paparnya. Oleh karena itu pihaknya telah melakukan persiapan-persiapan melalui koordinasi dengan Pemkot Jogja, Pemkab Sleman dan Bantul (Kartamanul) sebagai wilayah sekitar. Koordinasi yang dilakukan meliputi kesiapan dan kalkulasi jumlah sampah yang nantinya dibutuhkan untuk memenuhi kuota pengolahan sampah. "Kuota yang dibutuhkan di atas 1.000 ton per hari. Maka dari itu dibutuhkan komitmen dari pemkot dan pemkab setempat," jelasnya. Dalam koordinasi itu, Kota Jogja ditargetkan bisa memenuhi sebanyak 400 ton, Bantul

300 ton dan Sleman 500 ton. Sehingga total bisa mengumpulkan 1.200 ton per hari. Terkait persiapan lahan, syaratnya harus berstatus milik pemerintah daerah dengan luasan minimal lima hektare. Komitmen lain yang sudah disinggung yakni terkait pembiayaan operasional. Sebab, apabila pengolahan sampah sudah berjalan, dibutuhkan biaya pengangkutan sampah di setiap kabupaten/kota menuju lokasi pengolahan. "Itu hal-hal yang kami komunikasikan dengan pemerintah pusat maupun pemda," tandasnya. Informasi dari pemerintah pusat, proyek pengerjaan itu

ditargetkan bisa selesai dua tahun. Apabila proyek dimulai tahun ini, kemungkinan tahun 2027 pengolahan sampah tersebut sudah beroperasi. "Tapi ini tergantung persiapan pemerintah daerah juga," tandasnya. Ia optimistis daerah Kartamanul dapat memenuhi kuota sampah minimal yang diperlukan perusahaan pengolahan sampah setiap harinya. Listrik yang dihasilkan dari pengolahan sampah itu nantinya akan dibeli oleh pihak PLN. "Saat ini prosesnya memang persiapan. Jadi kalau perpres sewaktu-waktu turun, kami sudah melangkah dan tidak dari nol lagi," ungkapnya.

Pihaknya juga membidik lahan TPST Piyungan sebagai tempat yang dijadikan kompleks pengolahan sampah menjadi tenaga listrik. Namun kepastiannya masih menunggu dari pusat. Pertimbangan utamanya kesesuaian dengan tata ruang. "Opsi masih terbuka untuk daerah lain, tapi sementara

memang terfokus di Bantul (Piyungan, *Red*)," beberya. Pembangunan itu menjadi salah satu solusi mengatasi persoalan sampah di DIJ. Namun Kusno mengatakan agar masyarakat tetap berupaya untuk mengurangi sampah secara mandiri, tidak bergantung pada rencana pembangu-

nan fiskal tersebut. Dari hulu atau rumah tangga juga tetap mengurangi sampah. TPST yang saat ini beroperasi, tetap operasional seperti biasa. "Kurang lebih di DIJ ada sekitar 1.800 ton produksi sampah. Jadi bisa mengurangi lebih dari 50 persen," tegasnya. (oso/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005